

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *LIMA CERITA*
KARYA DESI ANWAR**

SKRIPSI

**OLEH
LOIS ARMAZICO
NIM 312017009**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FEBRUARI 2022**

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *LIMA CERITA*
KARYA DESI ANWAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Lois Armazico
Nim 312017009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FEBRUARI 2021**

Skripsi oleh Lois Armazico ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 13 Februari 2022
Pembimbing I,**



Drs. H. Refson, M.Pd.

**Palembang, 21 Februari 2022
Pembimbing II,**



Dr. H. Haryadi, M.Pd

Skripsi oleh Lois Armazico ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 2 Maret 2022

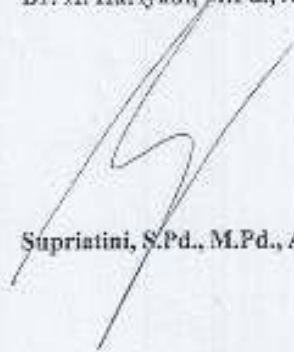
Dewan Penguji



Drs. H. Refson, M.Pd., Ketua



Dr. H. Hariyadi, M.Pd., Anggota



Supriatini, S.Pd., M.Pd., Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dra. Mulyati, M.Pd.

Menegaskan
Dekan
FKIP UMP,



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kejarlah cita-citaku setinggi mungkin, jika anda gagal ingat kedua orang tuamu masih bangga kepadaku, dan juga selalu mendoakan kesuksesanmu.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta bapak Ramyadi dan Ibu Muslina terima kasih banyak atas doa, kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan terbaiknya selama ini.

Untuk kakak dan adikku Deby Putra Pratamma, Oktri Miranthi, dan Dian Permata terima kasih atas dukungan semangatnya serta terima kasih selalu membutku ceria.

Pembimbing skripsi Drs. H. Refson, M.Pd. dan Dr. Haryadi, M.Pd. Terima kasih banyak atas waktu dan bimbingannya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk teman-teman FKIP UMP Angkatan 2017 yang telah banyak membantu saya.

Almamaterku.

ABSTRAK

Armazico, Lois. 2021. Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Refson, M.Pd., (II) Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Kata Kunci: nilai-nilai sosial, Novel.

Latar belakang dalam penelitian novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar merupakan novel yang menggambarkan tentang seorang gadis yang bernama Delia yang bertujuan melawan penyakit yang dideritanya dan seorang anak yang ditinggalkan seorang ayah untuk selama-lamanya. Masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar. Metode dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Pendekatan didaktis, sedangkan Teknik analisis data menggunakan teknik content analysis. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Agama 2) Musyawarah 3) Gotong Royong 4) Tolong Menolong 5) Saling Memaafkan 6) Kasih Sayang 7) Tanggung Jawab. Kesimpulannya bahwa novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar mengandung nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar sangat baik untuk dibaca bagi penikmat sastra, karena di dalam novel ini banyak memberikan manfaat dan pesan yang baik yang dapat dijadikan pelajaran dalam menjalani kehidupan nyata serta memberikan manfaat untuk belajar sastra bagi anak SMA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmad dan ridhonya sehingga menyelesaikan skripsi berjudul, Analisis Nilai-nilai Sosial Dalam Novel Lima Cerita Karya Desi Anwar, dapat diselesaikan dengan baik

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang

Penulisan skripsi ini didasari oleh ilmu yang didapat diperkuliahan dan buku-buku yang dibaca, selama penyusunan ini banyak kesulitan dan dihadapi berkat bantuan dan bimbingan para dosen, semua itu dapat diatasi. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada pembimbing Drs. H. Refson, M.Pd. Dr. H. Haryadi, M.Pd yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu serta pikiran, memberi motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan yang sama-sama disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS. M.Pd. dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Supriatini, S.Pd.. M.Pd., serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan. serta staf

administrasi FKIP Unoversitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi.

Tidak lupa pula diucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Ramyadi dan Ibu Muslina, Kakak Deby Putra Pratama, Adikku Oktri Miranthi, dan Dian Permata serta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang. Pengorbanan, doa, dan material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, juga bagi peneliti lanjutan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini hal ini disebabkan masih terbatas pengetahuan pengalaman dan kemampuan penulis.

Palembang, Februari 2022

penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis	6
B. Hakikat Nilai Sosial	6
C. Macam-macam Nilai Sosial	7
D. Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik.....	9

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	14
B. Sumber Data.....	14
C. Teknik Analisis Data.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data	16
B. Temuan Penelitian.....	34

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan.....	37
-----------------	----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP.....	45
2. Proposal Skripsi	58
3. Usulan Judul Skripsi	68
4. Surat Tugas	69
5. Undangan Seminar Proposal.....	70
6. Daftar Hadir Seminar Proposal	71
7. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi.....	72
8. Surat Keputusan Dekan.....	73
9. Persetujuan Ujian Skripsi.....	74
10. Laporan Kemajuan	75
11. Riwayat Hidup	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra dapat menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntunan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya, sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini, kehidupan tersebut akan mencakupi hubungan antara masyarakat dengan orang seorang, antar manusia, manusia dengan tuhan, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Menurut Faruk (2012:77).

Sastra merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Berbeda dengan seni lain, misalnya seni musik dan seni lukis yang mediumnya netral, dalam arti, belum mempunyai arti, sastra (seni sastra) mediumnya (bahasa) sudah mempunyai arti, mempunyai sistem dan konvensi. Menurut (Jabrohim 2017:92).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya yang merupakan hasil ciptaan manusia.

Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggal seorang pengarang tinggal meuangkan masalah-masalah yang ada disekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Karya sastra dapat dibedakan menjadi dua, yaitu karya sastra imajinatif (fiksi) dan menggunakan bahasas yang konotatif, dan mempunyai syarat-syarat estetika seni. Sedangkan sastra non imajinatif mempunyai ciri-ciri yang isinya menekankan pada unsur faktual atau fakta, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, dan memenuhi unsur-unsur estetika seni. Salah sastu karya sastra yang dipilih oleh penulis untuk dianalisis adalah novel.

Kata novel berasal dari kata lain *novellus* yang diturunkan pula dari kata vonel yang berarti “baru” dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya, seperti drama dan lain-lainya. (Tarigan, 2015-167). Novel mempunyai unsur yang berkaitan satu dengan lainnya secara erat dan saling menguntungkan, secara garis besar berbagai macam unsur tersebut secara tradisional dapat dikelompokan menjadi dua bagian, pembagian unsur yang dimaksud, yaitu unsur instrnsik dan ekstrinsik.

Robert dalam Syamsinar (2019:2), nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, bahagia, dan mempengaruhi pelaku sosial dari orang yang

memiliki nilai sosial itu, sedangkan menurut Syarbaini dan Fatkhuri (2016:37), nilai (*value*) mengacu pada pertimbangan terhadap suatu tindakan, beda cara, untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu benar (mempunyai nilai kebenaran) indah (nilai keindahan/estetik) dan religius (nilai ketuhanan). Melalui nilai-nilai tersebut, pengarang berusaha memengaruhi pikiran pembaca sehingga menjadi cerminan kehidupannya. Salah satunya adalah nilai sosial.

Nilai sosial lebih ditekankan sebagai petunjuk arah demi tercapainya tujuan sosial masyarakat. Menurut Huky dalam Abdulsyani, ada beberapa fungsi umum nilai-nilai sosial, yaitu, pertama nilai sosial menyumbangkan seperangkat alat yang siap dipakai untuk menetapkan patokan sosial pribadi, grup atau kelompok. Kedua nilai sosial bisa mengarahkan atau bentuk cara berpikir dan betingkah laku. Ketiga nilai sosial sebagai patokan manusia dalam memenuhi peranan sosial. Keempat nilai sosial juga berfungsi sebagai pengawasan sosial juga berfungsi sebagai pengawasan sosial, mendorong, menuntun, bahkan menekan manusia untuk berbuat baik. Kelima nilai sosial berfungsi sebagai sikap solidaritas dikalangan masyarakat.

Robert dalam Syamsinar (2019:2), nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, pantas, berharga, dan memengaruhi pelaku sosial dari orang yang memiliki nilai sosial dari orang yang memiliki nilai sosial itu.

Nilai yang diacu dalam sastra adalah kebaikan yang ada dalam sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra bagi kehidupan seseorang. Hal ini berarti bahwa dengan adanya berbagai wawasan yang dikandung dalam karya sastra khususnya novel akan mengandung berbagai macam nilai kehidupan yang akan

sangat bermanfaat bagi pembaca. Nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh masyarakat, mengenai apa yang dianggap buruk oleh masyarakat

Dalam sebuah novel terdapat berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, nilai-nilai tersebut merupakan cara pengarang dalam menyampaikan pesan-pesan untuk pembacanya. Dalam sebuah novel atau fiksi, kita tidak hanya menemukan satu nilai saja, tetapi bermacam-macam nilai yang akan disampaikan oleh pengarangnya. Adapun nilai-nilai tersebut, yaitu nilai sosial, nilai religius, nilai moral, nilai estetika, nilai pendidikan, nilai politik, dan nilai budaya. Membuat karya sastra sosial kita ingin mengetahui nilai sosial yang dapat meningkatkan nilai sosial. Dengan harapan pesan dalam novel tersebut bisa kita jadikan acuan dan motivasi dan memberikan pengetahuan, wawasan, dan pencerahan terhadap lingkungan sekitar atau sosial.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung dalam novel *Lima Cerita* karya dari Desy Anwar. Peneliti memilih nilai sosial sebagai fokus penelitian ini karena nilai sosial dianggap sebagai nilai yang paling mempengaruhi pembaca dibidang sosial, membentuk karakter pribadi seseorang, nilai sosial juga faktor yang dapat mengarahkan manusia dalam bersosialisasi dengan masyarakat lain.

Pembelajaran sastra di sekolah merupakan salah satu materi yang sangat penting. Belajar sastra bisa dijadikan sebagai bekal siswa dalam mengkaji kehidupan karena sastra tidak terlepas dari gambaran kehidupan manusia itu sendiri.

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam suatu karya novel haruslah dapat menjadikan cerminan dan materi pembelajaran yang baik bagi pembelajaran yang baik bagi pembelajaran sastra di sekolah. Berdasarkan uraian di atas, karena pentingnya serta dalam proses pembelajaran, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Lima Cerita* karya Desy Anwar serta kaitannya pada pembelajaran sastra.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menetapkan judul Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Lima Cerita Karya Desi Anwar*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2015:35). Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai sosial dalam novel *Lima Ceruta* karya Desi Anwar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka harapan peneliti, hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai sosial dalam novel.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk penulis yang merupakan calon pendidik bahasa dan sastra Indonesia penelitian ini di jadikan bekal dalam memberi materi pelajaran bahasa Indonesia di bidang kesusatraan.
- b) Berbagai pengalaman seta pengetahuan kepada pembaca dalam mengapresiasi suatu karya sastra serta menambah wawasan dalam ilmu dalam bidang sastra.
- c) Menjadi referensi bagi yang ingin melakukan penelitian serupa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dalam novel ini adalah novel *Lima Cerita* karya Desi Anwar. Yang di teliti yaitu berupa unsur-unsur sosial.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Endaswara, suwandi. 2011. *Metodelogi Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Penjelajah awal*. Yogyakarta:Media Presindo.
- Kosasaih. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Miladiyah, Siti Humaeroh. 2014. *Nilai Sosial Dalam Novel Kibah Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA*. Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Redaksi PM. 2012. *Sastra Indonesia*. Depok: Pustaka Makmur.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang:Pustaka Pelajar.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Buku Seru
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsinar. 2013. *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. Skripsi. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Karya Sastra*. Bandung: Angkasa.